

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 5631 orang. Pada angkatan 2017,2018 dan 2019 pada survey yang telah dilakukan ,banyak mahasiswa yang memiliki minat investasi dan banyak juga yang berinvestasi, perkembangan usia yang matang dan sudah memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri akan diberi kepercayaan oleh orang tuanya untuk mengelola keuangan sendiri sehingga dapat melakukan investasi, sedangkan pada angkatan 2020 dan 2021 mereka memiliki minat berinvestasi tapi tidak untuk sekarang dan tidak banyak mahasiswa juga yang berinvestasi, pada angkatan tersebut belum banyak pengetahuan mengenai investasi yang didapatkan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan dengan baik

Sample merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi, peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi kemudian diambil kesimpulannya untuk digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* , yang teknik penentuan sampelnya memiliki pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini pertimbangan atau kriterianya sebagai berikut :

1. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017,2018 dan 2019
2. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang memiliki minat dalam berinvestasi

Tabel 3.1

Populasi Responden

FAKULTAS	2017	2018	2019	TOTAL
Ekonomi dan Bisnis	545	627	503	1675
Hukum dan Komunikasi	267	291	247	805
Arsitektur dan Desain	264	239	209	712
Bahasa dan Seni	57	77	71	205
Teknik	160	143	156	459
Ilmu Komputer	101	129	115	345
Teknologi Pertanian	165	207	162	534
Psikologi	238	299	311	848
Kedokteran	-	-	44	44
Ilmu dan Teknologi Lingkungan	-	-	4	4

Tabel 3.2
Jumlah Sample Minimal

NO	ANGKATAN	FREKUENSI
1	2017	23
2	2018	14
3	2019	13
TOTAL		50

Penelitian ini menggunakan sample mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017,2018 dan 2019. Universitas Katolik Soegijapranata memiliki nilai akreditasi yang baik dan memiliki fasilitas serta pembelajaran yang cukup baik dan memadai. Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh peneliti ,sampel yang dibutuhkan untuk dijadikan sebagai responden pada penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dari berbagai fakultas yang memiliki minat investasi. Teknik pengambilan sample ini menggunakan teknik *purposive sampling* ,yang teknik penentuan sampelnya memiliki pertimbangan tertentu yaitu mahasiswa yang .

3.2 Sumber data dan Jenis Data

3.2.1 Sumber data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh peneliti dan didapatkan secara langsung dari jawaban para responden

3.2.2 Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini menggunakan data primer yang datanya diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden

(Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara pembagian kuisisioner. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan untuk dijawab oleh para responden, dalam kuisisioner tersebut ada beberapa alternative jawaban dan responden diminta untuk mengisi dan memilih salah satu dari jawaban tersebut

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah yakni variabel dari penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.(Rodiyah,2019)

3.4.1 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Minat investasi merupakan keinginan kuat yang ada dalam diri seseorang untuk mempelajari hal-hal yang memiliki hubungan dengan investasi dan selanjutnya bertahap untuk melakukannya.

3.4.2 Variable Independen (bebas)

Variable Independen merupakan variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai dari variabel lain. Variable Independen dalam penelitian ini adalah motivasi, pengetahuan investasi, literasi keuangan dan faktor lingkungan.

a) Motivasi

Motivasi investasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Motivasi investasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang dapat mengarah pada tingkah laku seseorang, selain itu motivasi dapat ditandai dengan reaksi-reaksi yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

b) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang termasuk sebelum masuk dalam dunia investasi. Pengetahuan investasi mengenai berbagai aspek yang ada dalam investasi, seperti dasar-dasar pemahaman investasi, tingkat pengembalian dalam investasi (keuntungan) serta tingkat resiko investasi

c) Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu proses yang dapat mengatur seberapa baik kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, menerapkan dan mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik sehingga dapat melakukan investasi serta meningkatkan kesejahteraan finansial. Memiliki literasi keuangan yang baik akan memotivasi dan menimbulkan minat pada seseorang untuk berinvestasi, karena kemungkinan besar individu tersebut telah melakukan perencanaannya dalam investasinya

d) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan di lingkungan inilah yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang. Pengaruh dari keluarga terutama orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap seorang anak, jika orang tua bekerja sebagai pembisnis, investor maupun pekerja maka seorang anak akan lebih minat dan tertarik dalam bidang tersebut juga

e) Lingkungan social

Lingkungan social merupakan tempat dimana seseorang beraktivitas sehari harinya seperti teman di kampus, di sekolah maupun di tempat kerja .Sikap dan perilaku seseorang yang ada dilingkungan dapat mempengaruhi individu dan dapat melakukan tindakan yang relative sama seperti contohnya dalam hal berinvestasi .Seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh rekan yang ada dalam lingkungan tersebut



3.4.3 Skala Pengukuran Variable

Penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur variable penelitian adalah skala likert 1 sampai 5 (Faidah ,2019) Indikator untuk mengukur variabel tersebut adalah :

Tabel 3.3

1	Sangat Tidak Setuju	STS	(1)
2	Tidak Setuju	TS	(2)
3	Netral	N	(3)
4	Setuju	S	(4)
5	Sangat Setuju	SS	(5)

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu angket (Ghozali, 2016: 52). Untuk menguji apakah masing-masing indikator dapat dikatakan valid atau sah tidaknya adalah apabila r tabel lebih kecil dari r hitung dan nilai r hitung bernilai positif maka indikator atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2016: 53) (Wibowo & Purwohandoko ,2019)

Uji reliabilitas ialah alat ukur untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel. Angket dapat dikatakan reliabel atau handal adalah

jika jawaban responden terhadap pertanyaan memiliki konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui apakah kuesioner dari variabel dapat dikatakan reliabel adalah dengan aplikasi SPSS menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 maka kuesioner dikatakan reliable(Ghozali, 2016: 47-48) (Wibowo&Purwohandoko, 2019)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan analisis kolmogorof-smirnov (K-S). Uji KS dalam mengambil kesimpulan untuk menentukan normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variable berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya $\leq 0,05$ maka variable tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah variable independen saling berkorelasi. Apabila tolerance value > 0.1 dan VIF < 10 maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variable independent pada modal regresi , dan apabila tolerance value > 0.1 dan VIF < 10 ,maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolonieritas antar variable independent

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dikatakan lolos heteroskedastisitas jika nilai yang dihasilkan diatas 0,05

3.6 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat investasi, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah motivasi , pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan factor lingkungan .Adapun model regresi linear berganda dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$MI = a + \beta_1 MT + \beta_2 PI + \beta_3 LK + \beta_4 FL + \epsilon$$

MI: Minat Investasi

M : Motivasi

PI : Pengetahuan Investasi

LK: Literasi Keuangan

FL : Faktor Lingkungan

b1 , b2, b3, b4 : Koefisien Regresi

e : error

3.6.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai adjusted R² Square

3.6.2 Uji F Simultan (Uji F)

Uji-F adalah pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh variable independen secara serempak terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen
- Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen

3.6.3 Uji signifikan parsial (Uji T)

Uji T yang biasa dikenal dengan uji signifikansi terhadap masing masing koefisien regresi , uji t diperlukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing masing:

- Jika nilai signifikasi / 2 $< 0,05$ dan $\beta > 0$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variable independen terhadap variable dependen
- Jika nilai signifikasi / 2 $> 0,05$ dan $\beta < 0$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable independen terhadap dependen